

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsorsium isolat bakteri penghasil IAA aplikasi bakteri penghasil IAA secara konsorsium S3+N15 mampu meningkatkan tinggi tanaman (14,19%) dan konsorsium S3+N15+N19 mampu meningkatkan panjang akar total (17,30%) kandungan klorofil (29,35%) bobot akar segar (46,55%), bobot tajuk segar (187,25%), bobot tanaman segar (180,74%), bobot tajuk kering (32,03%), dan bobot tanaman kering (30%) tanaman selada dibandingkan kontrol pada sistem hidroponik Wick.
2. Konsorsium isolat bakteri S3+N15+N19 merupakan perlakuan yang paling berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman selada.

### **B. Saran**

Saran untuk penelitian yang akan datang yaitu pemilihan lingkungan tempat budidaya tanaman yang lebih mendukung kinerja bakteri dan auksin mulai dari suhu, kelembaban udara, dan intensitas cahaya agar dapat memberikan potensi maksimum keduanya, menggunakan metode budidaya hidroponik lainnya seperti NFT dan irigasi tetes, serta dengan metode aplikasi lainnya seperti semprot.